

Pengaruh Kepemilikan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa

Idang Nurodin
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of ownership of BUMDES to Village Originalization. BUMDES is a business entity managed by the public with the aim of increasing the original income of the village. The variables used in this research are Ownership of Village Owned Enterprises and Village Original Income. The samples used in this research are Bumdes managers, some of village apparatuses and also people in Cisaat District, especially in Sukamanah Village, Cisaat Village, Gunungjaya Village, Cibolangkaler Village, amounting to 40 people. Data collection tool used in this study is a questionnaire with Likert scale. The partial test result in this study shows that the ownership of the village-owned enterprise has a significant effect on the original village participation due to the statistical t table at the significance level of 5% of the sig or $0,005 < 0,05$ (5%) significance level

Keywords: *village-owned business entities and village original income*

1. Pendahuluan

Pemerintahan Republik Indonesia pada saat ini menerbitkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana dalam Undang-Undang tersebut desa sebagian dari tata kelola pemerintah yang perlu dibina dan didorong dalam berbagai hal, berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa

Dalam undang-undang No. 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Maka desa diwajibkan membentuk suatu badan usaha yang dinamai BUMDES.

Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha milik desa yang didirikan oleh pemerintah desa dengan modal awal dari pemerintah desa. Tetapi tidak menutup kemungkinan modal selanjutnya tidak hanya dari pemerintah desa, tetapi dari masyarakat desa juga maupun pihak lain. Namun modal BUMDES tidak boleh dari warga Negara asing. Selanjutnya BUMDes sebagai lembaga ekonomi sekaligus lembaga sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memupuk modal sosial masyarakat desa. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, yaitu berupa peningkatan pendapatan, pengurangan pengangguran, mengurangi kemiskinan dan berkurangnya kesenjangan antar desa.

Dengan didirikannya BUMDES diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli desa Oleh karenanya optimalisasi pendapatan asli desa menjadi hal yang sangat penting dilakukan. Jika PADES bisa ditingkatkan maka desa akan mendapatkan dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut, sehingga desa dapat memenuhi kebutuhan

pembangunan atas fasilitas-fasilitas umum didesa dari semua sumber pendapatan asli desa tersebut dikelola berdasarkan asas kepentingan umum fungsional, kepastian hukum, keterbukaan, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan kepastian nilai ekonomi

Pendapatan Asli Desa diharapkan dapat mengoptimalkan segala kendala yang ada didesa, salah satu pendapatan asli desa yaitu didapat dari badan usaha milik desa (BUMDES) Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa badan usaha milik desa selanjutnya yang disebut BUMDES merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang disahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Dengan berdirinya badan usaha milik desa diharapkan meningkatkan perekonomian masyarakat dan memupuk modal.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan badan usaha milik desa yang dilakukan oleh Ade Eka Krniawan (2016) mengenai peranan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan Pendapatan asli desa (PADES) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontribusi dari bumdesa yang diberikan ke pendaptan asli desa sudah berjalan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak, walaupun kontribusi yang diberikan oleh bumdes ke pades tidak besar namun pihak bumdes tetap memberikan kontribusi ke pades sehingga dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa

Berdasarkan uraian diatas maka, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh epemilikan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendatan Asli Desa.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono, (2016:8) Kuantitatif diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desa-desa yang berada di kecamatan cisaat kabupaten sukabumi yaitu Desa Gunungjaya, Desa Cisaat, Desa Sukamanah dan Desa Cibolangkaler Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner.

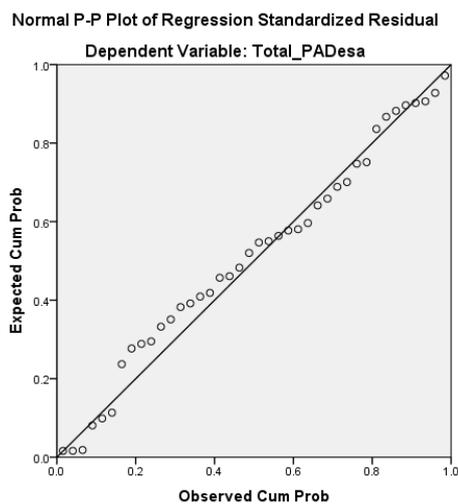
Karena dalam penelitian ini data yang digunakan hasil dari kuisisioner sehingga dalam teknik analisis datanya harus dilakukan uji validitas untuk mengukur apakah pernyataan yang digunakan dalam kuisisioner layak atau tidak untuk mengukur variabel yang diteliti dan uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar nilai konsistensi pengukuran apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Selain itu dalam uji statistiknya yaitu dengan analisis data statistik inferensial parametik. Statistik parametik digunakan untuk menguji parameter populasi statistik, atau menguji ukuran populasi data sampel. Dalam statistik parametrik data yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji Heteroskedastisitas dan uji regresi liner berganda, kemudian uji hipotesisnya yaitu dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pengelola BUMDES, perangkat Desa dan Masyarakat, yang ada di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi khususnya di desa Gunung jayaDesa Cisaat, Desa Sukamanah dan Desa Cibolangkaler yang berkaitan dengan Pendptan Asli Desa dengan teknik pengumpulan data kuesioner di mulai dari tanggal 2 Mei 2018 sampai

dengan 15 Mei 2018 kemudian data kuesioner tersebut di olah dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 24* dengan jumlah kuesioner yang di sebar sebanyak 76 kuesioner, namun kuesioner yang kembali sebanyak 40 kuesioner.

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, dalam penelitian ini untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan *Scaterflot* diagram (*text statistic*) dimana pendekatan dalam pengujian kenormalitas residual dapat dibentuk melalui sebuah flot kenormalan residual. Selain. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :



Dari gambar *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi layak digunakan untuk pengujian karena memenuhi asumsi normalitas. Karena data sudah memenuhi syarat kenormalan maka dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	,717	,478
BUMDES	2,969	,005

Sumber: data yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS 24*

Dari hasil analisis tersebut Untuk variabel Akuntabilitas menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,969 sedangkan t_{tabel} nya sebesar 2,024 yang dihitung dengan menggunakan fungsi *TINV* pada *Microsoft Excel* yaitu $t_{tabel} = TINV(0.05,38)$, sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,969 > 2,024$) maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary		
Model	R	R Square
1	,420 ^a	,177

Sumber: data yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS 24*

Dalam penelitian ini adalah 0,177 atau 17,7% yang artinya sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu hanya 17,7% sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, namun memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Desa antara lain Seperti Hasil Usaha Lainnya tanah bengkok), hasil pengelolaan kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong-royong dan lain-lain Pendapatan Asli Desa.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (BUMDES) Terhadap Variabel Y (Pendapatan Asli Desa), dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumusan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,420)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 17,7\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai $Kd = 17,7\%$, maka dapat disimpulkan bahwa

pengaruh BUMDES terhadap Pendapatan Asli Desa termasuk dalam kriteria kuat. dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa sudah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan Nanda dan Argo (2017) bahwa badan usaha milik desa panggung lestari dalam meningkatkan pendapatan asli desa di desa panggungharjo menunjukkan bahwa bumdes tersebut sudah memberikan kontribusi terhadap pendaptan asli desa hal tersebut dilakukan bahwa bumdes tersebut melalui peningkatan kapasitas usaha dan pengembangan unit usaha, dan bentuk pertanggung jawabn yang diberikan bumdes terhadap desa dapat dipertanggungjawabkan dilihat dari kelengkapan dokumen dan informasi kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan diatas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepemilikan badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa yang berada di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi khususnya Desa Sukamanah, Desa Cisaat, Desa Gunungjaya, dan Desa Cibolangkaler sudah berjalan sesuai dengan undang-undang No. 6 Tahun 2014. pasal 88-89, Desa dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disepakati melalui musyawarah desa, baik itu berupa laporan pertanggungjawabnan yang diberikan oleh pihak bumdes ke pihak desa dalam 3 laporan yang nantinya akan disusun menjadi satu loporan keseluruhan BUMDES kemudian diproses oleh bendahara desa dan dimasukkan kedalam laporan realisasi anggaran desa (LRA).

4. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Kepemilikan Badan Usaha Milik Desa Berpengaruh Terhadap Pendaptan Asli Desa pada Desa Gunungjaya, Desa Cisaat, Desa Sukamanah, dan Desa Cibolangkaler yang ada di

kecamatan Cisaat kabupaten sukabumi. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Gunungjaya, Desa Cisaat, Desa Sukamanah, dan Desa Cibolangkaler hal ini dibuktikan bahwa Sumber Daya Manusia terutama aparatur desa dan anggota BUMdesanya dalam hal pengelolaan tersebut, sudah dikatakan berjalan dengan baik dengan demikian program Badan Usaha Milik Desa tiap desa yang telah diteliti berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh setiap desa sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes).

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (Pkdsp) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. 2007. Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).[Online]. Tersedia: <https://www.scribd.com/document/47174053/1panduan-bumdes> (19 mei 2018)
- Kurniawan, Ade Eka (2016). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun*, Jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, 2016 [online] Tersedia http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/JURNAL-ADHE.pdf. [23 maret 2018]
- Nanda, Riswanda dan Agro pambudi, M.Si.(2017) Kinerja Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Dalam

Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, volume 6 No.2 , universitas universitas Negeri Yogyakarta[online]tersedia <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adinegara/article/view/8927>

Sinar Grafika, Redaksi. 2017. *Peraturan Lengkap Desa (UU RI No.6 tahun 2014)*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.